

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rata-rata lama penggunaan KB suntik 3 bulan dari 21 aseptor KB ialah 43,19 bulan dengan lama penggunaan minimal 18 bulan dan lama penggunaan maksimal 84 bulan.
2. Umumnya seluruh responden aseptor KB 3 bulan mengalami perubahan siklus menstruasi. Pada bulan Juli, hanya terdapat satu responden dengan siklus menstruasi normal (4,8%) dan satu responden *Oligomenorrhea* (4,8%). Pada bulan September terdapat satu responden yang *Oligomenorrhea* (4,8%). Sedangkan pada bulan-bulan lainnya seperti bulan Agustus, Oktober, November dan Desember seluruh responden *Amenorrhea* (100%).

B. Saran

1. Bagi aseptor KB yang menggunakan kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan di Puskesmas Tanjung Balai Karimun

Disarankan bagi aseptor KB yang menggunakan kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan di Puskesmas Tanjung Balai Karimun untuk mengganti jenis kontrasepsi jika terjadi komplikasi atau gangguan kesehatan. Namun jika tidak terjadi komplikasi atau gangguan kesehatan apapun, pemakaian kontrasepsi boleh dilanjutkan dengan saran ahli medis.

2. Bagi Institusi Pendidikan Kebidanan

Disarankan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam hal pengaruh suntik 3 bulan terhadap perubahan siklus menstruasi pada aseptor KB. Diharapkan penelitian ini juga dapat menambah keberagaman ilmu dalam dunia pendidikan pada umumnya serta mahasiswa kebidanan dan kebidanan, khususnya tentang pengaruh KB suntik 3 bulan terhadap siklus menstruasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah jumlah sampel serta memperluas cakupan penelitian khususnya dalam hal pengaruh KB suntik 3 bulan terhadap siklus menstruasi pada asektor KB. Hal tersebut dilakukan supaya hasil penelitian lebih mendetil dan lebih jelas.

4. Bagi Puskesmas

Disarankan bagi puskesmas untuk dapat memberikan sosialisasi maupun menyediakan konsultasi bagi pengguna kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan di Puskesmas Tanjung Balai Karimun untuk mengantisipasi komplikasi yang terjadi serta memberikan solusi kontrasepsi alternatif bagi akseptor.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA